

**TEKNIK PENGELOLAAN TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA)
SAMPAH BANYUROTO BERDASARKAN PENILAIAN INDEKS RESIKO
LINGKUNGAN DI DESA BANYUROTO, KECAMATAN NANGGULAN,
KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh:
Indraningtyas Puspitaningrum
114130067**

INTISARI

Pengelolaan sampah yang dilakukan di TPA Banyuroto, Desa Banyuroto, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo masih menggunakan sistem *Open Dumping*, sehingga hal tersebut dapat menimbulkan dampak yaitu pencemaran lingkungan TPA. Apabila peningkatan jumlah sampah tidak diiringi dengan pengelolaan sampah yang baik di lokasi TPA maka akan menimbulkan pencemaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas lingkungan TPA Banyuroto berdasarkan Indeks Resiko Lingkungan dan merancang arahan teknik pengelolaan TPA Banyuroto.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemetaan, survei, dan penilaian berdasarkan indeks resiko lingkungan. Dalam pengumpulan data dilakukan wawancara, uji laboratorium dan observasi. Metode dalam analisis data digunakan metode pembobotan dan pengharkatan yang sesuai dengan Penilaian Indeks Resiko Lingkungan. Parameter yang diamati yaitu berupa kriteria tempat pembuangan akhir (20 parameter), kriteria sampah di TPA (4 parameter), dan karakteristik lindi (3 parameter), berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. Penilaian indeks resiko lingkungan digunakan untuk mengetahui tentang penutupan atau rehabilitasi TPA.

Hasil penelitian menunjukkan kualitas lingkungan TPA Banyuroto berdasarkan penilaian indeks resiko lingkungan termasuk ke dalam kategori tingkat bahaya sedang dan memiliki nilai 456,513. Kriteria dengan tingkat bahaya sedang dilakukan tindakan yang disarankan yaitu TPA diteruskan dan direhabilitasi menjadi lahan urug terkendali (*controlled landfill*) secara bertahap. Teknik pengelolaan yang dilakukan pada TPA Banyuroto yaitu dengan membuat sel pembuangan sampah dengan lapisan dasar *controlled landfill*, pembuatan pengendalian gas, drainase, membuat pengumpul lindi dan memperbaiki zona penyangga.

Kata Kunci : TPA Banyuroto, Indeks Resiko Lingkungan, Rehabilitasi TPA

**MANAGEMENT TECHNIQUES FOR THE WASTE FINAL DISPOSAL (TPA)
BASED ON INTEGRATED RICH APPROACH IN BANYUROTO VILLAGE,
NANGGULAN SUBDISTRICT, KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

by:
Indraningtyas Puspitaningrum
114130067

ABSTRACT

Waste management conducted at TPA Banyuroto, Banyuroto Village, Nanggulan District, Kulon Progo Regency still use Open Dumping system until now that causing environmental pollution. If the increase in the amount of waste is not accompanied by a good level at the landfill site, it will lead to pollution management for Banyuroto based on the Environmental Risk Index and design the direction of the landfill management technique in Banyuroto.

The method used in this study is mapping, surveying, and assessment based on environmental risk index. In data collection interviews were conducted, laboratory tests and observations. The method in data analysis is used weighting and rating methods that are in accordance with the Environmental Risk Index Assessment. The parameters observed were in the form of criteria for final disposal sites (20 parameters), criteria for waste in landfill (4 parameters), and leachate characteristics (3 parameters), based on Minister of Public Works Regulation No. 03 of 2013 concerning the Implementation of Solid Waste Infrastructure and Facilities Household Appliances and Stairs. An environmental risk index assessment is used to find out about landfill closure or rehabilitation.

The result of the study showed the environmental quality of Banyuroto landfill based on Environmental Risk Index assessment included in the medium hazard level category and had a value 456,513. The criteria with a moderate level of danger is carried out. The recommended action is that the landfill is continued and rehabilitated into a controlled landfill. The management technique carried out at the Banyuroto landfill is by making a garbage disposal cell with a sanitary landfill base layer, making gas control, drainage, making leachate collectors and improving the buffer zone.

Keywords: Banyuroto Landfill, Environmental Risk Index, Rehabilitation